

## **DAMPAK KEBIJAKAN DALAM JARINGAN TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN DASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN KONAWE UTARA**

**Jopang<sup>1</sup>, La Bilu<sup>2</sup>, Amin Tunda<sup>3</sup>**

Universitas Halu Oleo

Correspondent author: [jopang@uho.ac.id](mailto:jopang@uho.ac.id)

Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia

### **Abstract**

The purpose of this study was to find out and analyze the impact of online policies on the implementation of basic education learning during the Covid-19 pandemic in the North Konawe Regency Region. This study uses a qualitative approach. The data processing procedure used follows the interactive data analysis model of Miles & Huberman (1994) which includes four interrelated sub-processes, namely data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The results of the study show the impact of online policies on the implementation of basic education learning during the Covid-19 pandemic in North Konawe Regency, including (1) Impacts on teachers, including; (a) teachers have difficulty managing PJJ and tend to stage the curriculum; (b) study time is reduced so that teachers do not meet teaching hours; (c) teachers have difficulty communicating with parents and other partners at home. (2) The impact on students includes: (a) Students quickly get bored and bored; (b) students' mood in learning goes up and down; (c) the assessment given by the teacher is not fair; (d) students cannot operate Android (HP); (e) the child's learning achievement decreases; (f) parents do most of the tasks; (g) the child's psychosocial condition decreases and (h) there is covert violence against students. (3) The impact on students' parents is as follows: (a) the role of parents increases; (b) economic difficulties in buying pulses and cellphones; (c) time to supervise and accompany children at home.

**Keywords: Impact, Policy, Learning in the network**

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis dampak kebijakan daring terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan dasar pada masa pandemi Covid-19 di Wilayah Kabupaten Konawe Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Prosedur pengolahan data yang digunakan mengikuti model analisis data interaktif Miles & Huberman (1994) yang meliputi empat subproses yang saling berkaitan, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil kajian menunjukkan dampak kebijakan daring terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan dasar pada masa pandemi Covid-19 di Kabupaten Konawe Utara antara lain (1) Dampak terhadap guru antara lain; (a) guru kesulitan mengelola PJJ dan cenderung mementaskan kurikulum; (b) waktu belajar dikurangi sehingga guru tidak memenuhi jam mengajar; (c) guru kesulitan berkomunikasi dengan orang tua dan mitra lainnya di rumah. (2) Dampak terhadap siswa meliputi: (a) Siswa cepat bosan dan bosan; (b) mood siswa dalam belajar naik turun; (c) penilaian yang diberikan guru tidak adil; (d) siswa belum bisa mengoperasikan Android (HP); (e) prestasi belajar anak menurun; (f) orang tua melakukan sebagian besar tugas; (g) kondisi psikososial anak menurun dan (h) terjadi kekerasan terselubung terhadap siswa. (3) Dampak terhadap orang tua siswa sebagai berikut: (a) peran orang tua meningkat; (b) kesulitan ekonomi untuk membeli pulsa dan handphone; (c) waktu untuk mengawasi dan mendampingi anak di rumah

**Kata Kunci: Dampak, Kebijakan, Pembelajaran dalam Jaringan**

Open Access at: <https://journalpublicuho.uho.ac.id/index.php/journal/index>

Journal Publicuho is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](#).

## PENDAHULUAN

Corona Virus/Covid-19 muncul di Wuhan, China pada akhir 2019 dan menyebar cepat. (Sari, dkk.) Pandemi COVID-19 terjadi secara masif di beberapa Negara termasuk Indonesia dan diumumkan oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020 (Satrianingrum dan Prasetyo, 2021). Pandemi Covid-19 telah menginfeksi 12,7 juta penduduk dunia dan Indonesia melaporkan 72.347 kasus positif Covid-19 hingga Maret 2020 (WHO, 2020 & Satgas Covid-19, 2020). Pada 3 Agustus 2020, Provinsi Sulawesi Tenggara memiliki 789 kasus positif Covid-19, dengan 528 sembuh, 14 meninggal dunia, dan 247 sedang dalam pengawasan. Dari jumlah kasus positif tersebut, sebanyak 5 orang atau 0,63% berasal dari Kabupaten Konawe Utara ([http://corona](http://corona.sultraprov.go)). Covid-19 menjadi kendala global dan ancaman kesehatan manusia (Sari, dkk., 2021). Dampak Covid-19 pada pendidikan sangat besar bagi pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, dan orang tua siswa. Semua tingkatan pendidikan dari TK/PAUD hingga Perguruan Tinggi ditutup sementara waktu. 2020; CNN Indonesia, 2020; Sari, dkk., 2021. UNESCO (2020) menyebutkan bahwa ada 1,5 Miliar anak usia sekolah yang terdampak Covid-19 di 188 negara, termasuk 60 juta di Indonesia. Salah satu tantangan yang dihadapi Indonesia adalah ketimpangan teknologi antara sekolah di kota dan daerah, keterbatasan kompetensi guru dalam menggunakan aplikasi pembelajaran, keterbatasan sumberdaya untuk teknologi pendidikan seperti internet dan kuota, dan relasi guru-murid-orang tua dalam pembelajaran daring yang belum sempurna (Suharwoto, 2020). Kebijakan Pembelajaran dengan Learning From Home secara massal memberikan dampak luar biasa terhadap perubahan tatanan pendidikan (Mendikbud, 2020). Permasalahan dalam pembelajaran daring antara lain efektivitas pemberian materi pembelajaran oleh guru, melek teknologi dari guru maupun orang tua sebagai pembimbing, dan keadaan ekonomi anak (Muhdi & Nurkolis, 2021). COVID-19 menyebabkan uji coba pendidikan daring massal (Sun, Tang, & Zuo, 2020). didukung oleh Surat Edaran Kemendikbud No 4/2020 poin 2, yaitu pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran online (Daring) adalah upaya pemerintah dalam memberantas penyebaran pandemi dengan kebijakan PPKM. PPKM diterapkan untuk mengurangi interaksi langsung dan penyebaran virus covid-19 (Alpianor, dkk, 2021). Sistem pembelajaran daring memiliki sisi positif, namun juga ada hal kurang menguntungkan (Taufiq, 2019). Beberapa permasalahan empiris yang mungkin terjadi di Kabupaten Konawe Utara dalam pembelajaran selama pandemi pada tingkat Pendidikan Dasar (SD/Sederajat dan SMP/ sederajat) pemahaman dan keterampilan guru dalam menggunakan pembelajaran dalam jaringan masih rendah, sehingga sulit untuk menunjang keberlangsungan proses belajar mengajar. sarana dan prasarana penunjang seperti ketersediaan komputer atau laptop yang mendukung pembelajaran serta ketersediaan jaringan internet di Kabupaten Konawe Utara masih menjadi kendala. Demikian pula dengan kesiapan orang tua murid untuk memberikan dukungan terhadap kelengkapan

sarana pembelajaran masih menjadi permasalahan. fenomena empirik tersebut dikuatkan dengan temuan Arihi (2017) menemukan beberapa permasalahan dalam pendidikan dasar di Kabupaten Konawe Utara, yaitu: 1) rendahnya kompetensi akademik guru; 2) distribusi guru yang tidak merata, terutama di pendidikan dasar; dan 3) minimnya sarana dan prasarana pendidikan. Semua masalah ini semakin memperburuk pembelajaran selama pandemi dengan skenario pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 memiliki problematika yang dialami guru, peserta didik, dan orang tua. Guru mengalami permasalahan penguasaan IT yang lemah dan terbatasnya pengawasan peserta didik. Peserta didik mengalami kekurangaktifan dalam mengikuti pembelajaran, keterbatasan fasilitas pendukung, dan akses internet yang terbatas. Orang tua mengalami keterbatasan waktu dalam mendampingi anak saat pembelajaran daring. Peserta didik mengikuti pembelajaran daring yang kurang efektif (Kemdikbud, 2020), kualitas pembelajaran menurun (Sahu, 2020), sehingga sistem pembelajaran diganti dengan pembelajaran daring (Sintema, 2020). Pola pembelajaran mengharuskan guru dan pengembang pendidikan menyediakan bahan pembelajaran dan mengajar siswa melalui alat digital jarak jauh (United Nations, 2020). Kebijakan pembelajaran daring berdampak pada pendidikan dasar di Kabupaten Konawe Utara. Kebijakan pembelajaran selama pandemi COVID-19 di Kabupaten Konawe Utara tertuang dalam PERBUP 32/2020 tentang ASN di Tatanan Normal Baru dan PERBUP 37/2020 tentang Protokol Kesehatan. Bupati Konawe Utara Ruksamin dalam setiap kesempatan mengemukakan bahwa kebijakan ini wajib dilaksanakan. namun disisi lain guru-guru pendidikan dasar di Kabupaten Konawe Utara keliling mengajar di rumah-rumah untuk mengatasi permasalahan murid yang tinggal di daerah terpencil dan tidak memiliki akses internet untuk mencapai ketuntasan belajar minimal (Senong, 2022);(Harlina, 2020). Studi ini penting untuk menganalisis dampak apa saja yang ada pada guru, siswa dan orang tua siswa untuk menjadi bahan rekomendasi kebijakan bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Konawe Utara.

## METODOLOGI

Pengolahan data dalam penelitian menggunakan pendekatan kualitatif, mencakup proses memverifikasi, mengatur, mengubah, mengintegrasikan, dan mengekstraksi data dalam bentuk keluaran yang sesuai untuk penggunaan analisis data. Metode pengolahan didokumentasikan untuk memastikan kegunaan dan integritas data. Analisis data melibatkan tindakan dan teknik yang dilakukan pada data yang membantu menggambarkan fakta, mengembangkan penjelasan, diskusi teoritik dan interpretasi hasil. Sesuai kelaziman dalam penerapan metode penelitian kualitatif, pengolahan dan analisis

data dalam penelitian ini dilakukan secara terintegrasi berdasarkan Milles & Huberman (1994).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan penanganan Covid-19 di Kabupaten Konawe Utara relatif sama dengan di daerah lain, yaitu dengan menindaklanjuti keputusan pemerintah pusat tentang penetapan Indonesia dalam Tanggapan Darurat. Pada tanggal 15 Maret 2020 pemerintah Provinsi mengeluarkan Surat Keputusan (SK) No. 183 Tahun 2020 tentang pembentukan Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 yang diketuai oleh Bupati Konawe Utara. Langkah-langkah yang ditempuh adalah : (a) Segera melakukan identifikasi dan pemantauan jalur masuk ke Konawe Utara melalui Darat, Laut, dan Udara. (b) Melakukan koordinasi dengan seluruh Kab/Kota se Sulawesi Tenggara terkait Covid-19. (c) Menetapkan Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Konawe Utara sebagai Posko Percepatan Penanganan Penyebaran Virus Covid-19 (d) Melakukan koordinasi dengan Kementerian Kesehatan RI dan BNPB RI terkait Percepatan Penanganan Penyebaran Virus Covid-19. (e) Penyebaran informasi tentang Covid-19 kepada lapisan masyarakat. (f) Melibatkan sekolah mulai dari tingkat Taman Kanak-Kanak, SD, SMP, SMA. (g) Menyiapkan personil Medis Khusus penanganan Covid-19, dan penyiapan logistic medis.

Pembelajaran daring memiliki dampak pada guru, siswa, dan orang tua siswa. Dampak dari dikeluarkannya SK Bupati Konawe Utara Nomor 125 Tahun 2020 tentang Penetapan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Penyakit Akibat Wabah Virus Corona di Kabupaten Konawe Utara Tahun 2020 untuk memutus rantai penyebaran virus terhambatnya aktivitas bekerja untuk memenuhi kebutuhan bagi masyarakat Di sisi lain, harga-harga kebutuhan pokok mengalami peningkatan, seperti beras, gula, minyak, dan telur ayam (Kendari Pos, 2020). Tidak sedikit pelaku usaha yang menutup sementara usahanya bahkan secara permanen. Kondisi tersebut berdampak pada kehidupan pekerja di Konawe Utara. Dampak tersebut dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana, kurangnya penguasaan teknologi, jaringan internet yang tidak stabil, biaya kuota, sulitnya memahami materi, kurangnya interaksi dengan guru dan siswa, diskusi dengan teman yang tidak efektif, dan perlu persiapan materi yang matang oleh guru. Hal tersebut harus tetap dilakukan dalam pembelajaran. Berikut disajikan dampak kebijakan dalam jaringan terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan dasar pada masa pandemic covid-19 di Kabupaten Konawe Utara sebagai berikut:

(1) Dampak Terhadap guru adalah : (a) Guru kesulitan mengelola PJJ dan cenderung fokus pada penuntasan kurikulum. Berdasarkan data dapodik guru yang dirilis pada link <https://dapo.kemdikbud.go.id/guru/2/200900> menunjukkan guru SD berjumlah 863 orang, sedangkan guru SMP berjumlah 479 orang. Dari sejumlah guru yang ada

sebagian besar belum memiliki skill dalam mengelola pembelajaran jarak jauh (online). Permasalahan guru dalam pengelolaan PJJ juga sejalan dengan Dewi (2020) menyebutkan tidak semua guru mahir dalam mengoperasikan teknologi internet, apalagi guru-guru senior sebagian besar belum dapat menggunakan perangkat pembelajaran online. Nirmala dan Annuar (2021) menambahkan kompetensi guru terutama di daerah 3T masih minim dalam mengoperasikan computer, mengenal IT dan menggunakan smartphone sebagai media pembelajaran online. Berbagai kesulitan yang dihadapi oleh guru menjadi kendala untuk mengimplementasikan pembelajaran online dalam proses pembelajaran. Solusi yang dapat dilakukan adalah guru-guru Pendidikan dasar di Kabupaten Konawe Utara adalah dilakukan pendampingan dan pelatihan dalam penggunaan media pembelajaran online seperti pelatihan e-learning dengan menggunakan aplikasi Google Classrtoom, aplikasi zoom Meeting dan aplikasi google Meet. (b) Waktu pembelajaran berkurang sehingga guru tidak mungkin memenuhi beban jam mengajar, Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan pembelajaran yang dilakukan di sekolah sangat terbatas. Alokasi waktu yang digunakan 1 jam setara dengan 30 menit, dengan demikian maka target kurikulum sulit dicapai. Waktu pembelajaran dilakukan tatap muka terbatas melalui shift, sehingga tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk memperoleh materi secara bersamaan. Oleh karena itu guru menyiasati dengan memberikan materi pelajaran yang cukup menarik yang dapat dimengerti dengan mudah oleh siswa. Hal ini sejalan dengan Cerelia, et al (2021) aktivitas belajar pada masa pandemic menjadi berkurang, sehingga pemahaman materi rendah, pembelajaran tidak efektif dan kurang interaktif, waktu pembelajaran tidak sesuai dengan jadwal yang ada dan siswa kesulitan dalam mengakses materi pelajaran. Beban kinerja guru semakin meningkat terutama untuk memburu target kurikulum dalam rangka ketuntasan belajar minimal. (c) Guru kesulitan komunikasi dengan orang tua sebagai mitra di rumah, Fakta bahwa tidak semua guru memadai dalam menggunakan teknologi memiliki dampak yang signifikan terhadap guru. Komunikasi yang sulit antara orang tua murid dan guru menyebabkan tersumbatnya hubungan guru dan orang tua murid terutama untuk mendorong peran orang tua murid untuk melakukan pendampingan pada saat pembelajaran di rumah. Pembelajaran Jarak Jauh dalam level Pendidikan dasar (SD dan SMP) diperlukan kerjasama antara orang tua siswa dan guru dalam rangka mendampingi peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendampingan anak didik secara Bersama untuk menghindari terjadinya *learning loss*. *Learning Loss* adalah keadaan dimana peserta didik kehilangan pengetahuan dan keterampilan baik secara umum atau khusus atau

terjadinya kemunduran secara akademik karena suatu keadaan tertentu seperti kesenjangan yang berkeponjangan atau ketidakberlangsungnya proses Pendidikan (Cerelia, et al, 2021); (Widyasari, et al, 2022). Tantangan learning loss ini tidak hanya dirasakan oleh pelajar, melainkan pelaku pendidikan lainnya seperti guru. Menurut Mendikbud (2020) dalam Cerelia (2021) guru memiliki peran penting di era revolusi industri 4.0 ini terutama dalam menciptakan sumber daya manusia Indonesia yang unggul. 67% guru melaporkan mengalami kesusahan dalam penggunaan teknologi digital, 20,4% guru melaporkan terbatasnya alat pendukung remote learning, dan 20,2% guru yang kesulitan dalam mengobservasi muridnya dalam PJJ ini.

- (2) Dampak Terhadap Siswa adalah : (a) Siswa kesulitan konsentrasi belajar dari rumah dan mengeluhkan beratnya penugasan soal dari guru. (b) Peningkatan rasa stress dan jenuh akibat isolasi berkelanjutan berpotensi menimbulkan rasa cemas dan depresi bagi anak. (c) Kelangsungan belajar mengajar yang tidak dilakukan di sekolah berpotensi menimbulkan dampak negatif yang berkepanjangan. (d) Resiko putus sekolah dikarenakan anak terpaksa bekerja untuk membantu keuangan keluarga akibat pandemic Covid-19. Penilaian PBM menjadi tidak fair. Dalam keadaan normal ulangan sebagai bentuk evaluasi terhadap penguasaan materi anak, namun setelah pembelajaran di rumah dengan tatap muka terbatas intensitas penilaian mulai menurun. Penilaian internal di sekolah mungkin kurang, meskipun informasi penilaian sangat penting untuk keluarga. Beberapa berpendapat bahwa informasi tentang murid ini juga penting untuk kelangsungan jangka panjang masa depan siswa. Beberapa dampak sebagaimana diuraikan di atas dikuatkan dengan temuan peneliti sebelumnya seperti survey yang dilakukan oleh KPAI dalam CNN Indonesia (2020) menyebutkan 15,6% siswa tidak memiliki peralatan elektronik untuk mendukung pembelajaran online. sementara Kemdikbud (2020) melaporkan sebesar 40,5% siswa dan orang tua mengalami kendala dalam pembelajaran online karena kurangnya fasilitas pendukung pembelajaran berupa laptop, gawai, internet dan listrik, sebagai sumber pendukung utama pembelajaran nonline. Nurkhlois (2020) menambahkan banyaknya masyarakat yang kehilangan pekerjaan menyebabkan penurunan pendapatan masyarakat sehingga tidak sanggup membeli perlengkapan pembelajaran seperti laptop, berlangganan wifi atau membeli kuota paket data internet. Hal ini berkonsekuensi pada rendahnya daya serap anak didik dalam pembelajaran. Jamila (2021) juga menambahkan dampak pembelajaran online terhadap siswa adalah kebanyakan siswa tidak mengikuti dengan baik materi yang diberikan oleh guru, sehingga pembelajaran tidak maksimal.
- (3) Dampak Terhadap Orang Tua Siswa adalah : (a) PJJ memberikan dampak untuk orangtua, dimana orang tua harus memberikan pembelajaran pada anak di rumah. (b)

Adanya beban baru untuk mendampingi anak selama proses belajar di rumah. Berdasarkan wawancara dengan salah seorang ibu di Kecamatan Andowia menuturkan bahwa pembelajaran di masa pandemic covid-19 tidak efektif. Sebagai orang tua kami harus mengawasi dan menjaga anak-anak selama pembelajaran. Kami harus menunggu kehadiran guru di rumah yang mengantarkan materi pembelajaran. Salah satu diantara kami sebagai orang tua tidak bisa keluar harus menjaga anak-anak kami sehingga beban ekonomi semakin bertambah. Hasil studi ini sejalan dengan Utami (2020) berbagai kendala orang tua dalam pembelajaran daring diantaranya, sinyal internet yang terkadang susah, kuota yang mahal, orang tua kurang bisa membimbing dan memahami materi secara penuh, sehingga tidak bisa maksimal dalam mengajari anak, tidak adanya handphone, sehingga perlu bertanya kepada temannya secara langsung. Peran serta orang tua sangat mendukung keberhasilan prestasi anak. Selalu memotivasi dan memberikan inovasi-inovasi dalam membimbing anak, agar anak tidak jenuh bahkan stres dalam belajar, harus adanya koordinasi yang baik antara orang tua dan guru. Diperlukannya evaluasi agar bisa meningkatkan hasil prestasi siswa. Suryadin (2021) menambahkan kesulitan dalam mengatur jadwal pendampingan belajar di rumah dengan waktu belajar anak, kedua kesulitan dalam penanganan anak untuk belajar di rumah, ketiga kesulitan dalam memahami materi dan kesulitan bagaimana cara menyampikan materi pelajaran kepada anak

## KESIMPULAN

Dampak kebijakan dalam jaringan (daring) terhadap pembelajaran pendidikan dasar selama pandemi di Kabupaten Konawe Utara belum optimal. Guru cenderung memberikan pembelajaran tatap muka terbatas dan kelompok dari rumah. Pemerintah Kabupaten Konawe Utara telah menyiapkan kebijakan Sistem Kerja ASN dan Penerapan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan dalam Tatanan Kehidupan Era Baru. Kebijakan daring terhadap pembelajaran pendidikan dasar di Kabupaten Konawe Utara berdampak pada guru, siswa, dan orang tua. Dampak PJJ pada guru: (1) Kesulitan mengelola PJJ dan pemangkasan kurikulum; (2) Waktu belajar berkurang dan tidak memenuhi jam mengajar; (3) Kesulitan komunikasi dengan orang tua dan mitra di rumah. Dampak PJJ pada siswa: (1) Bosan dan jenuh; (2) Mood dalam pembelajaran naik turun; (3) Penilaian guru tidak fair; (4) Tidak dapat mengoperasikan HP; (5) Prestasi belajar menurun; (6) Orang tua yang lebih banyak mengerjakan tugas-tugas; (7) Kondisi psikososial menurun; (8) Adanya kekerasan pada siswa. Dampak pada orang tua siswa adalah sebagai berikut: (1) Peran orang tua

meningkat (2) Kesulitan ekonomi dalam membeli pulsa dan HP (3) Waktu yang diperlukan untuk mengawasi dan mendampingi anak di rumah.

## REFERENSI

- Aulia, W.N dan Aina, M. 2016. Pengembangan Multimedia Interaktif Menggunakan Camtasia Studio 8 Pada Pembelajaran Biologi Materi Kultur Jaringan Untuk Siswa SMA Kelas XI MIA. *Biodik*, 2(1); <https://online-journal.unja.ac.id/biodik/article/view/3365>
- Alpianor, Herman, M., dan Fibriyanita, F. 2021. Dampak Kebijakan Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19 (Studi kasus Kualitatif Pada Siswa SMK Negeri 1 Murung Pudak Kab. Tabalong ). *E-print*. UNISKA
- Arihi, S. L. 2017. Pemetaan Permasalahan Pendidikan Di Kabupaten Konawe Utara (Suatu Analisis Kekuatan, Kesenjangan, Peluang Dan Tantangan). *Gema Pendidikan*. Vol 24, No 1. Hal: 35-42
- Asmuni. 2020. Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 7 No. 4. pp. 281-288.
- Astuti, P., & Febrian, F. 2019. Blended Learning Syarah: Bagaimana Penerapan dan Persepsi Mahasiswa. *Jurnal Gantang, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji*, volume 4(2), 111-119. <https://ojs.umrah.ac.id/index.php/gantang/article/view/1560>
- Cerelia, J.J., Sitepu, A.A., Azhar, F. L.N., Pratiwi, Reski I., Almadevi, M., Farras, M., Farras, Azzahra, S.T., Toharudin, T. 2021. Learning Loss Akibat Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi Covid-19 di Indonesia. SEMINAR NASIONAL STATISTIKA X.
- CNN Indonesia. 2020. Kemdikbud Masih Pikirkan Belajar Siswa yang Tak Punya Listrik. <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200502140926-20-499407/kemdikbud-masih-pikirkan-belajar-siswa-yang-tak-punya-listrik>
- Dewi, Fatma A.W. 2020. Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2(1)*, p:55-61. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/article/view/89/pdf>
- Jamila, Ahdar & Natsir, M. 2021. Problematika Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19 di UPTD SMP Negeri 1 Parepare. *Al Ma' Arief: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, Volume 3 (2), p:1001-111.
- Kemdikbud. 2021. Pelaksanaan Pembelajaran Tahun Ajaran Baru 2021/2022 Mengacu pada Kebijakan PPKM dan SKB 4 Menteri. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/08/pelaksanaan-pembelajaran-tahun-ajaran-baru-20212022-mengacu-pada-kebijakan-ppkm-dan-skb-4-menteri>
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi
- Sudrajat, J. 2020. Kompetensi Guru Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*. Volume 13 (1), p: 100-110, <https://journals.usm.ac.id/index.php/jreb/article/viewFile/2434/1689>
- Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19
- Suryadin, A. 2021. Problematika Pembelajaran Daring Di Rumah Selama Masa Pandemi Pada Anak Kelas B TKIT Yaumi Fatimah Pati. *Shaliha*, Volume 4(1). p:141-150.

- Peraturan Bupati (PERBUP) Konawe Utara Nomor 32 Tahun 2020 tentang Sistem Kerja ASN Dalam Tatanan Normal Baru Pada Masa Pandemi COVID-19 di Kabupaten Konawe Utara
- Peraturan Bupati (PERBUP) Konawe Utara Nomor 37 Tahun 2020 tentang Penerapam Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan dan Pengendalian COVID-2019 dalam Tatanan Kehidupan Era Baru.
- Peraturan Bupati (PERBUP) Konawe Utara Nomor 37 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Satuan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Konawe Utara.
- Sahu, P. 2020. Closure of Universities Due to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): Impact on Education and Mental Health of Students and Academic Staff. *Cureus*, 2019 (April). <https://doi.org/10.7759/cureus.7541>.
- Sari, P., Tusyantari, B.N., dan Suswandari, M. 2021. Dampak Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar Selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Volume 2 Nomor 1, hal: 9-15.
- Sari, W., Rifki, M.A., dan Karmila, M. 2020. Analisis Kebijakan Pendidikan Terkait Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Covid 19. *Jurnal Mappesona*, Volume (3) (2). Hal; 1-13; <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/mappesona/article/view/830>
- Satrianingrum, P.A., dan Prasetyo, L. 2021. Persepsi Guru Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 5, Issue (1) Pages: 633-640
- Sopian, A. 2016. Tugas, Peran, Dan Fungsi Guru Dalam Pendidikan. *RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Volume 1 Nomor 1 Edisi Juni, Hal; 88-97.
- Sun, P. C., Tsai, R. J., Finger, G., Chen, Y. Y., & Yeh, D. 2008. *What Drives A Successful e-Learning? An Empirical Investigation Of The Critical Factors Influencing Learner Satisfaction*. *Computers and Education*, V(50), Issue (4).
- United Nations. 2020. *Policy Brief : The Impact Of On Children*. USA: United Nations.
- Utami, W.E. 2020. Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *SEMINAR NASIONAL PASCASARJANA 2020*.
- Widyasari, A., Wediuastono Reza, M., Sandika, D dan Tanjung, Y. 2022. Fenomena Learning Loss sebagai Dampak Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Best Journal*. Vol.5 No.1 Hal. 297-302. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/best/article/view/5144/4003>